

The background features a vertical gradient from light purple at the top to light blue at the bottom. It is decorated with several realistic water droplets of various sizes, some with highlights and shadows. A faint, large circular graphic is centered in the background, containing a smaller circle and a horizontal line, resembling a stylized 'O' or a logo.

# **PERWILAYAHAN OBYEK ALAMIAH**

NUGROHO HARI PURNOMO

# PROSES PERWILAYAHAN OBYEK MUKA BUMI

## ❑ PERWILAYAHAN LANGSUNG DENGAN SURVAI LAPANGAN→

- PEKERJAAN MEMAKAN WAKTU LAMA
- PEKERJAAN MEMERLUKAN BIAYA BESAR
- PEKERJAAN MENCAKUP AREA YANG TIDAK LUAS

## ❑ PERWILAYAHAN TIDAK LANGSUNG DENGAN PENAFSIRAN FOTO UDARA / CITRA SATELIT →

- PEKERJAAN LEBIH CEPAT
- PEKERJAAN LEBIH MURAH
- PEKERJAAN MENCAKUP AREA LUAS

→ SURVAI LAPANGAN TETAP DIPERLUKAN UNTUK PENGECEKAN KEBENARAN PADA LOKASI TERTENTU

Perwilayahan melalui penafsiran foto udara / citra satelit Dipelajari mendalam di Mk Penginderaan Jauh

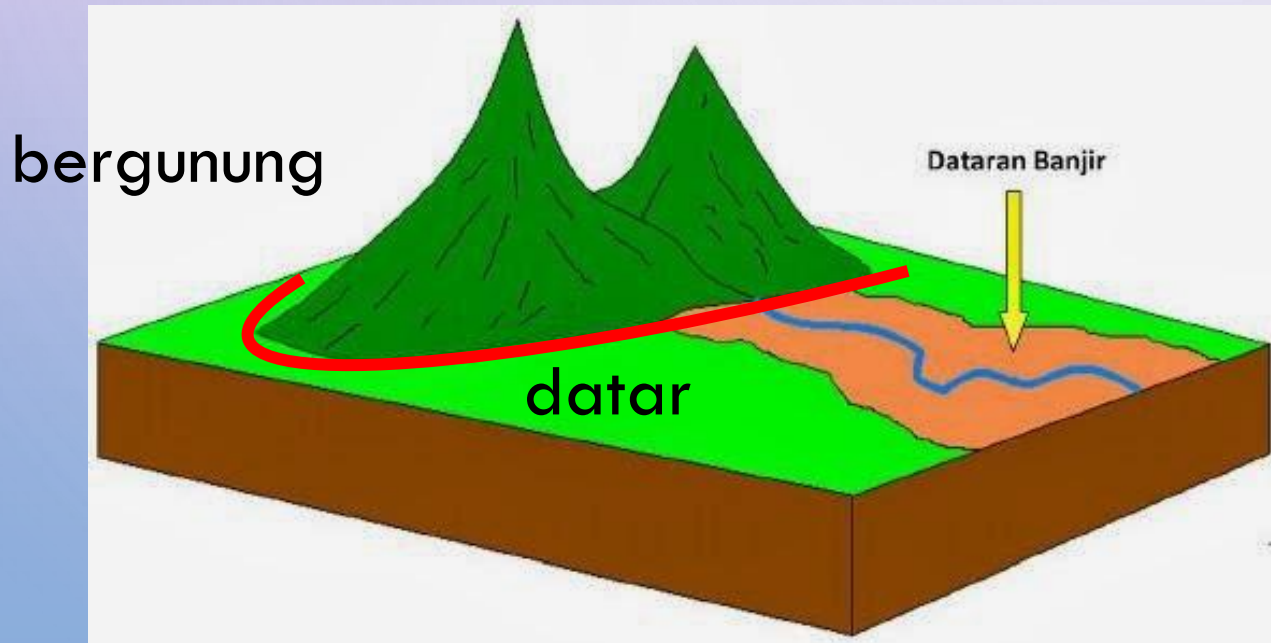
# PROSES PERWILAYAHAN OBYEK ALAMIAH

## TERGANTUNG PADA TUJUAN KAJIAN →

- MEMAHAMI BATUAN → PEWILAYAHAN DIDASARKAN PADA BEDA LITOLOGI
- MEMAHAMI TANAH → PEWILAYAHAN DIDASARKAN PADA BEDA TANAH
- MEMAHAMI GENETIK BENTUKLAHAN → PEWILAYAHAN DIDASARKAN PADA BEDA GENETIC ATAU SUBGENETIK
- MEMAHAMI BENTUK PENGGUNAAN LAHAN → PEWILAYAHAN DIDASARKAN PADA BEDA BENTUK PENGGUNAAN LAHAN (SAWAH, TEGALAN, HUTAN, PERMUKIMAN, DLL)
- MEMAHAMI VEGETASI → PEWILAYAHAN DIDASARKAN PADA BEDA JENIS VEGETASI
- DLL.

# PENENTUAN BATAS (DELINIASI) BENTANGLAHAN

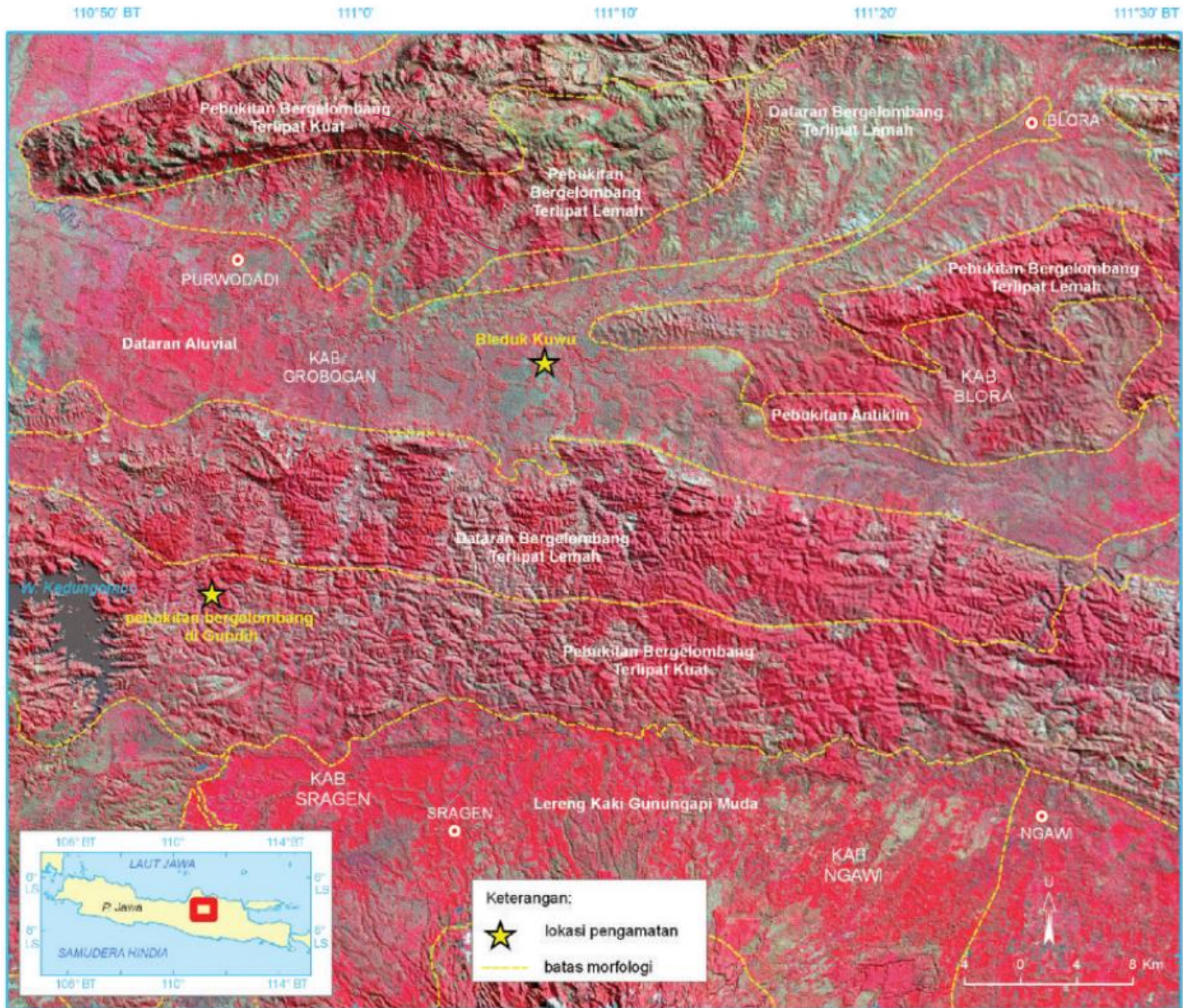
- BERDASARKAN BEDA RELIEF → PERBEDAAN KETINGGIAN
- BERDASARKAN BEDA PROSES YANG TERJADI DI PERMUKAAN → PROSES DOMINAN PEMBENTUK PERMUKAAN



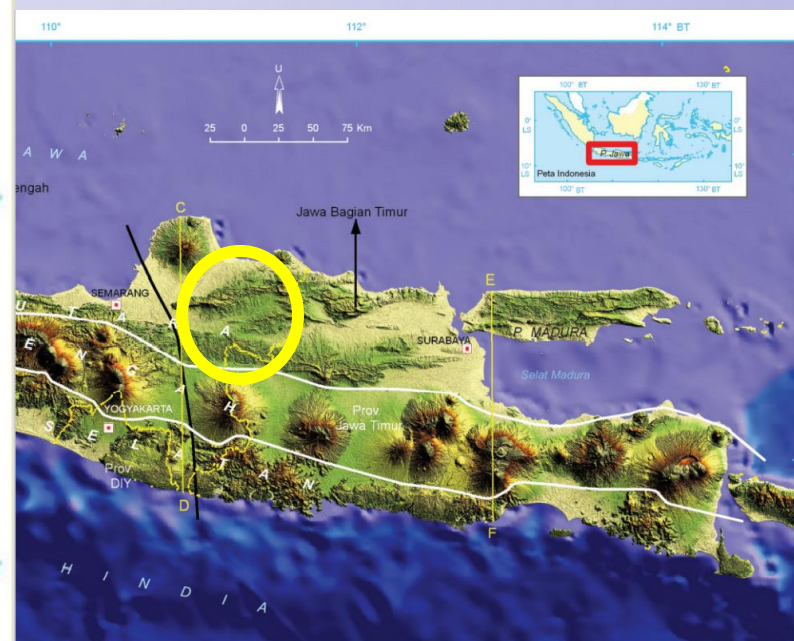
# Perwilayahan fisik muka bumi



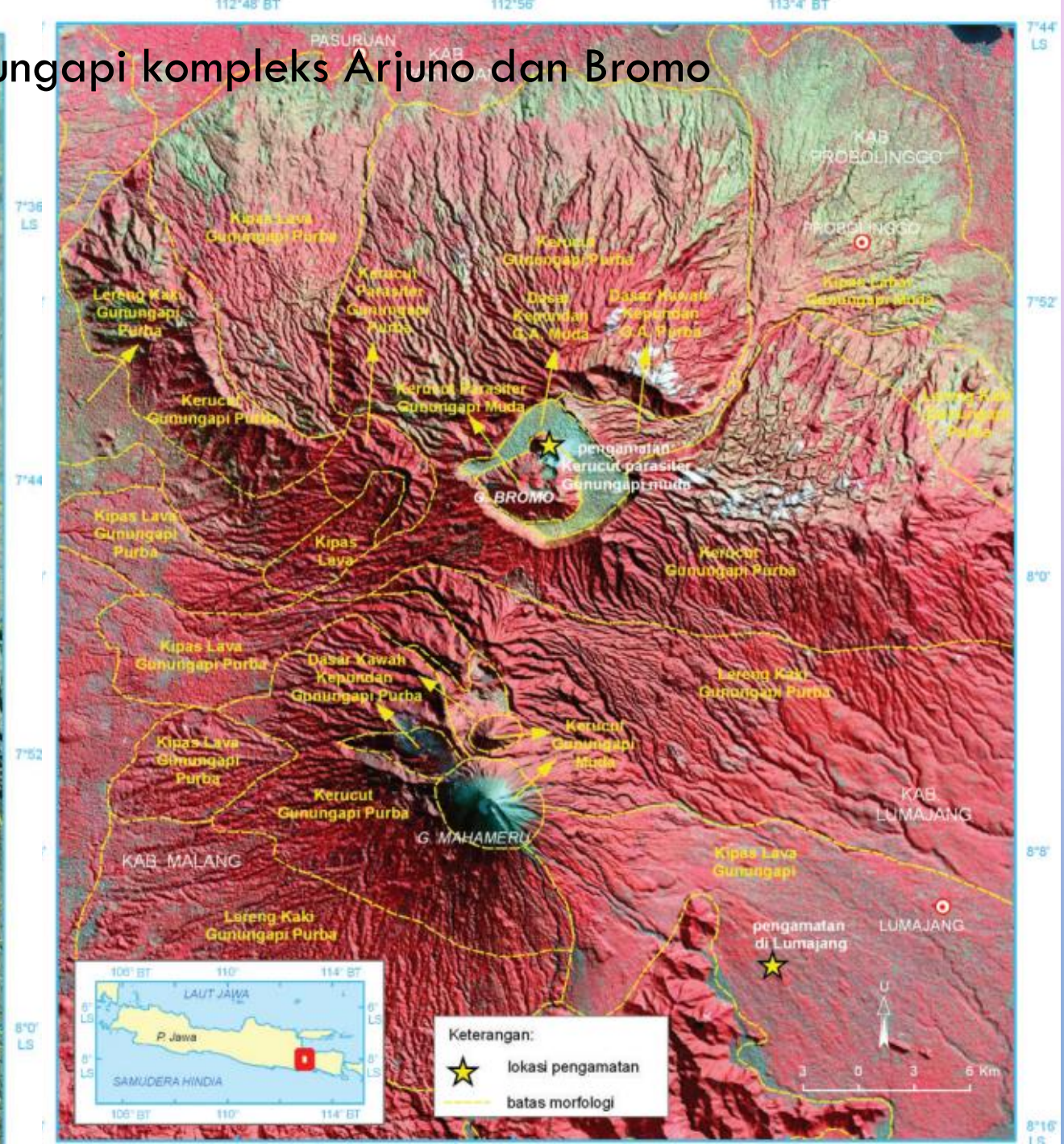
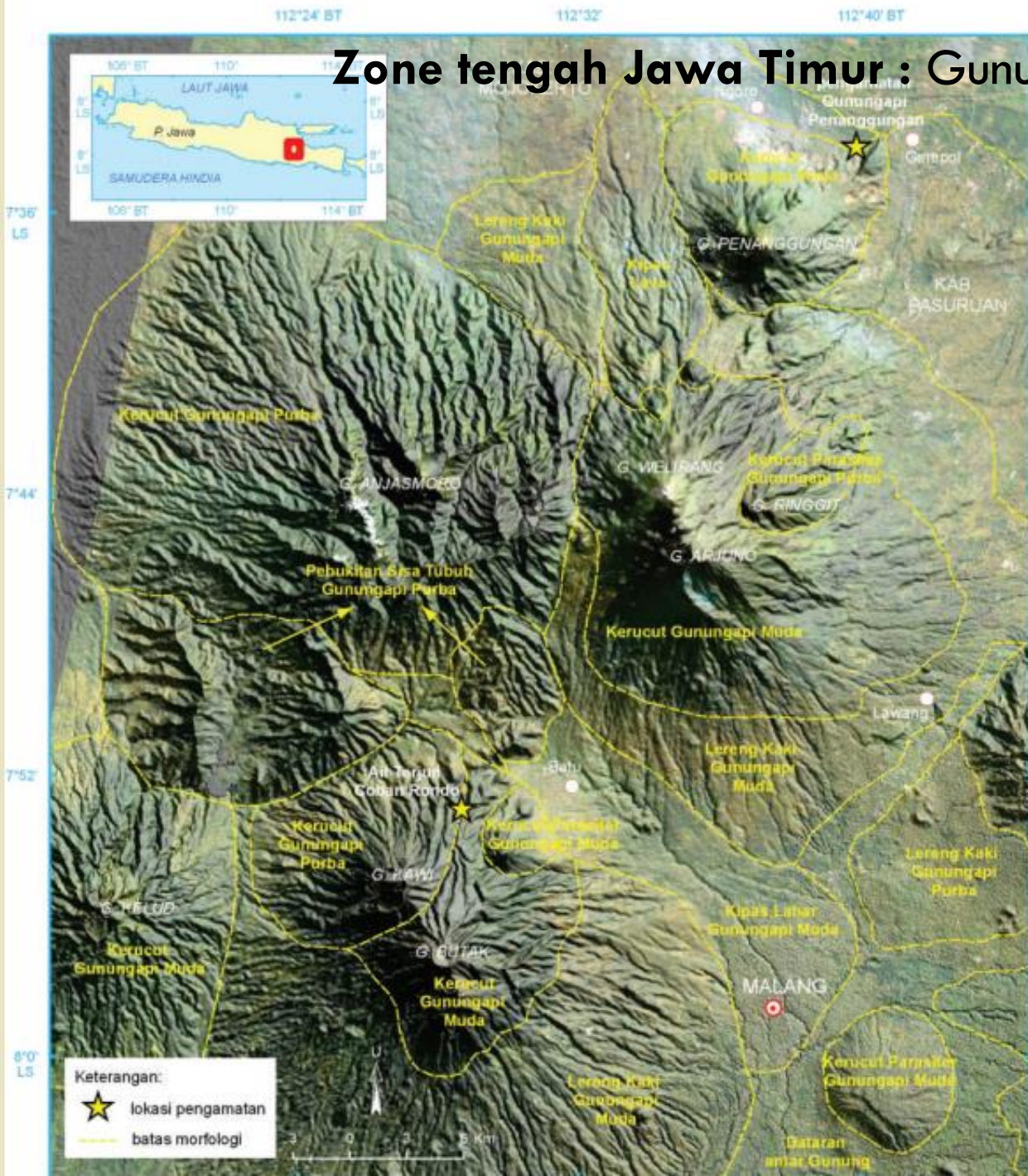
- Pewilayahan Jawa secara fisiografi :
- Zona utara
  - Zona tengah
  - Zona selatan

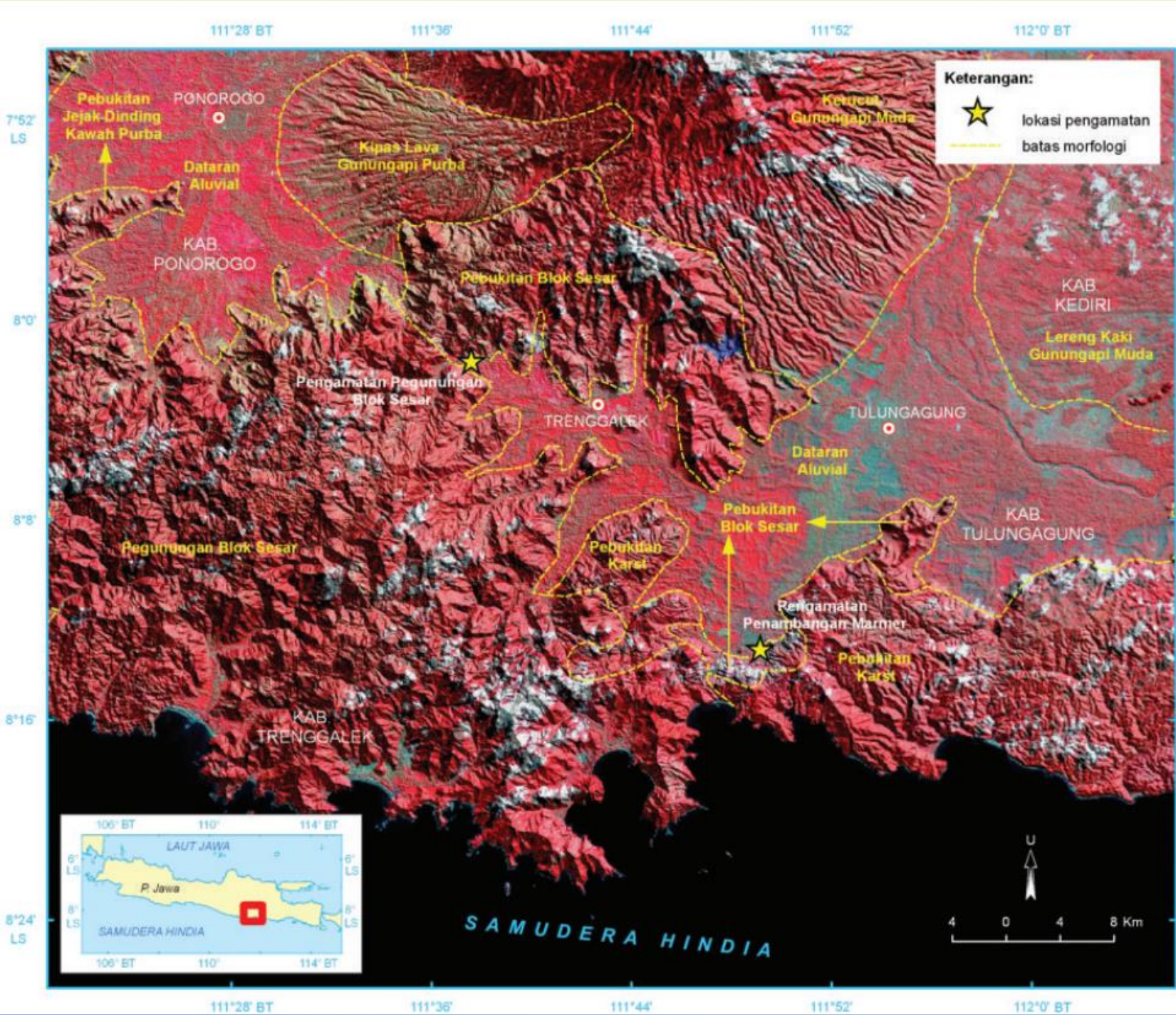


- Proses**      **Relief**
- Zone utara Jawa Timur :**
- **Perbukitan bergelombang terlipat lemah**
  - Perbukitan bergelombang terlipat kuat
  - Dataran alluvial
  - Lereng kaki gunungapi muda



# Zone tengah Jawa Timur : Gunungapi kompleks Arjuno dan Bromo



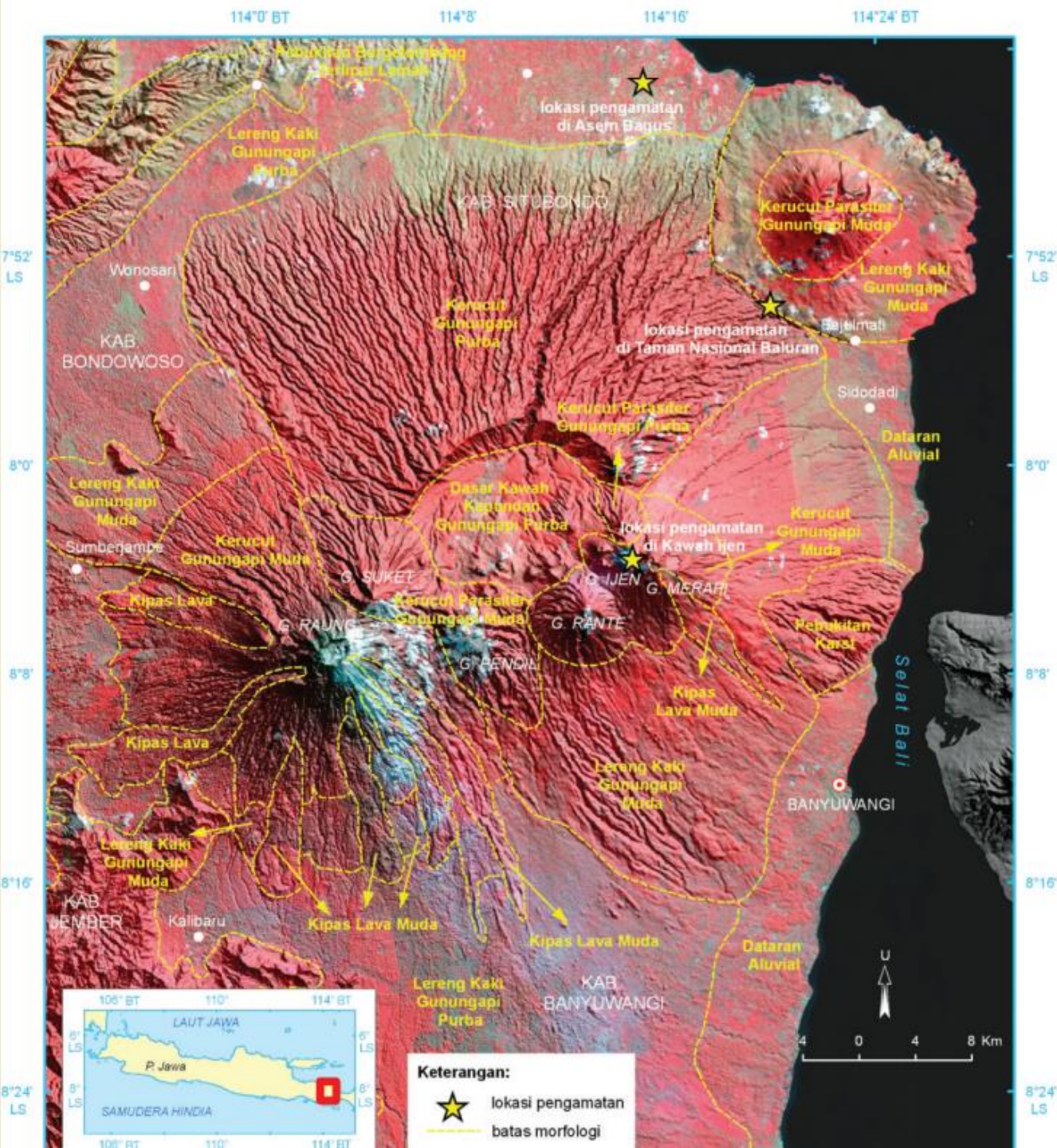


## Zone tengah selatan Jawa Timur :

- Kipas lava gunungapi tua
- Kerucut gunungapi muda
- Dataran alluvial
- Lereng kaki gunungapi muda
- Pegunungan blok sesar
- Perbukitan karst



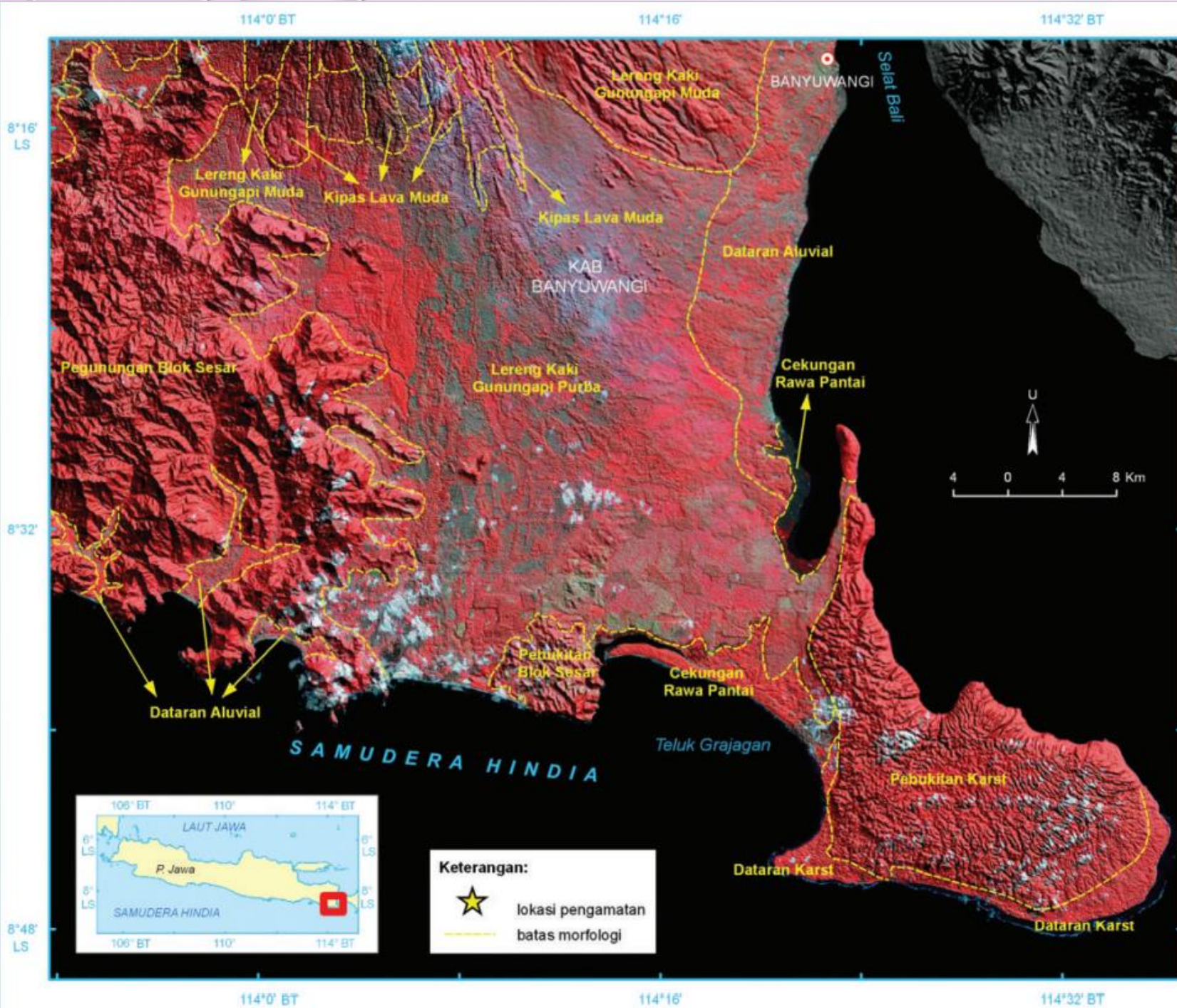




## Zone tengah bagian timur Jawa Timur :

- Kipas lava gunungapi tua
- Kerucut gunungapi muda
- Dataran alluvial
- Lereng kaki gunungapi muda
- Kipas lava muda
- Kawah





## Zone selatan bagian timur Jawa Timur :

- Pegunungan blok sesar
- Kerucut gunungapi muda
- Dataran alluvial
- Lereng kaki gunungapi muda
- Kipas lava muda
- Perbukitan karst



# PENENTUAN BATAS (DELINIASI) PENUTUP LAHAN & PENGGUNAAN LAHAN

**Klasifikasi  
Penutupan  
Lahan  
menurut  
SNI  
7645:2010**

Daerah bervegetasi	Daerah tidak bervegetasi
A. Daerah pertanian:sawah irigasi, sawah tadah hujan, Sawah lebak, sawah pasang surut, polder perkebunan, Perkebunan campuran, Tanaman Campuran	A. Lahan terbuka:Lahan terbuka pada kaldera, Lahar dan lava, Hamparan pasir pantai, Beting pantai, Gumuk pasir, Gosong sungai
B. Daerah Bukan Pertanian:Hutan lahan kering, Hutan lahan basah, Belukar, Semak, Sabana, Padang alang-alang, Rumput rawa	B. Permukiman dan lahan bukan pertanian:Lahan terbangun, Permukiman, Bangunan Industri, Jaringan jalan, Jaringan Jalan kereta api, Jaringan listrik tegangan tinggi, Bandar Udara, domestik/internasional, Lahan tidak terbangun, Pertambangan, Tempat penimbunan sampah/deposit
	C. Perairan:Danau, Waduk, Tambak ikan, Tambak garam,Rawa, Sungai, Anjir pelayaran, Saluran irigasi, Terumbu karang, Gosong pantai/dangkalan

Klasifikasi penggunaan lahan (tingkat nasional)	Klasifikasi status penguasaan lahan	Klasifikasi kawasan lindung dan budidaya
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemukiman</li> <li>2. Sawah</li> <li>3. Pertanian Lahan Kering</li> <li>4. Kebun</li> <li>5. Perkebunan</li> <li>6. Pertambangan</li> <li>7. Industri dan Pariwisata</li> <li>8. Perhubungan</li> <li>9. Lahan Berhutan</li> <li>10. Lahan Terbuka</li> <li>11. Padang</li> <li>12. Perairan darat</li> <li>13. Lain-lain</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tanah Negara (TN) : Tanah negara bebas yang statusnya masih dikuasai negara.</li> <li>2. Tanah Negara dibebani Hak (TAH): Tanah yang sudah dibebani hak seperti Hak Milik, Hak Adat, Hak Guna Usaha (HGU), Hak Guna Bangunan (HGB), Hak Pakai, Hak Pengelolaan. Hak Milik merupakan tanah milik yang telah bersertipikat. Hak Adat/Ulayat belum bersertipikat.</li> </ol> <p><i>Acuan :UU No.5 Tahun 1960 tentang Peraturan dasar pokok-pokok agraria (Lembaran Negara RI No.104 Tahun1960).</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. kawasan lindung : kawasan yang berfungsi lindung.</li> <li>2. kawasan budidaya : kawasan diluar kawasan lindung yang bisa dibudidayakan.</li> </ol> <p><i>Acuan: Kepres No. 32 Tahun 1990 tentang Pengelolaan Kawasan Lindung</i></p>

## Klasifikasi Penggunaan Lahan Menurut SNI 19-6728.3-2002

**Sawah**

**kebun**

**Pemukiman**

**Hutan**



**Buatlah Perwilayahan berdasarkan karakteristik relief dan tutupan lahan yang terlihat !**

